LAPORAN PENELITIAN

JARINGAN PERDAGANGAN WANITA:
Studi Kasus Tenaga Kerja Wanita di Kabupaten Grobogan – Jawa Tengah

Oleh:
Drs. Wiwid Noor Rakhmad
Drs. Tandiyo Pradikso, MSc

P企业提供者 Anggaran Penelitian Dosen Muda
Dirjen Pendidikan Tinggi – Departemen Pendidikan Nasional, Tahun 2002

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
### A. Judul Penelitian

**JARINGAN PERDAGANGAN WANITA:**

Studi Kasus Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Kabupaten Grobogan – Jawa Tengah

### B. Bidang Ilmu/Kategori Penelitian

<table>
<thead>
<tr>
<th>Sosial/Pengembangan Ilmu Pengetahuan</th>
</tr>
</thead>
</table>

### B. Kelas Penelitian

- Nama Lengkap & Gelar: Widodo Noor Rakhmad, Drs.
- Golongan Pangkat & NIP: II-af 132 051 614
- Jabatan Funktional: Asisten Ahli Madya
- Fakultas/Program Studi: USIP/Ilmu Komunikasi
- Pusat Penelitian: Universitas Diponegoro

### C. Susunan Tim

- Koordinator Penelitian: 1 orang
- Anggota Penelitian: 1 orang

### D. Lokasi Penelitian

- Kabupaten Grobogan – Jawa Tengah

### E. Waktu Penelitian

- 6 bulan

### F. Biaya Penelitian

- Rp.6.000.000,-

### G. Sumber Dana

- Anggaran Penelitian Dosen Muda Dirjen Pendidikan Tinggi – Departemen Pendidikan Naskah tahun 2002

---

Semarang, Oktober 2002

Ketua Penelitian,

[Signature]

Drs. Widodo Noor Rakhmad
NIP: 132051614

Mengetahui,

[Signature]

B. S. Priyanto
130529454
DAFTAR ISI

Halaman Judul ........................................................................................................... i
Halaman Pengenalan ............................................................................................... ii
Kata Pengantar ......................................................................................................... iii
Daftar Isi ...................................................................................................................... iv
Daftar Tabel ............................................................................................................... 7

Bab I Pendahuluan .................................................................................................. 3
A. Latar Belakang ...................................................................................................... 3
B. Perumusan Masalah ............................................................................................ 3
C. Tinjauan Pustaka ................................................................................................ 5
D. Tujuan Penelitian ................................................................................................ 6
E. Kontribusi Penelitian ........................................................................................ 9
F. Metode Penelitian ................................................................................................ 10

Bab II Kondisi Ketenagakerjaan di Jawa Tengah ...................................................... 13
A. Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin .............................................................................................................. 14
B. Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu di Jawa Tengah .................................................................. 16
C. Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Dinamakan Dan Jenis Kelamin ................................................................. 19
D. Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur Dan Jenis Kelamin ................................................... 20
E. Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan tertinggi Yang Dinamakan Dan Jenis Kelamin ............... 22
F. Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Menurut Golongan Umur Dan Jenis Kelamin ................................................. 23
G. Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kota/Kabupaten dan Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu .................................................................. 25
H. Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kab/Kota Dan Lapangan Pekerjaan Utama di Jawa Tengah .................................................................................................................. 29
I. Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kab/Kota Dan Jenis Pekerjaan Utama di Jawa Tengah .................................................................................................................. 33
J. Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Mencari Pekerjaan Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Dinamakan Dan Jenis Kelamin ............... 36
K. Banyaknya Perek-sari Kerja Yang Ditempatkan Menurut Lapangan Usaha Dan Jenis Kelamin .................................................................................................................. 38
L. Banyaknya Persentasi Kerja Dan Penempatan Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Dinamakan .................................................................................................................. 40

Bab III Keberanian Kependudukan Dan Ketenagakerjaan di Kabupaten Grobogan ......................................................................................................................... 42
Bab IV Penutup ......................................................................................................... 55
Daftar LITTenaer
| Tabel I.1 | Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin | 14 |
| Tabel I.2 | Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu di Jawa Tengah | 16 |
| Tabel I.3 | Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin | 19 |
| Tabel I.4 | Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur Dan Jenis Kelamin | 20 |
| Tabel I.5 | Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin | 22 |
| Tabel I.6 | Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Menurut Golongan Umur Dan Jenis Kelamin | 23 |
| Tabel I.7 | Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kota/Kabupaten dan Kegiatan Selama Seminggu Yang lalu | 25 |
| Tabel I.8 | Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kab/Kota Dan Lapangan Pekerjaan Utama di Jawa Tengah | 29 |
| Tabel I.9 | Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Pekerjaan Utama di Jawa Tengah | 33 |
| Tabel I.10 | Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin | 36 |
| Tabel I.11 | Banyaknya Pencari Kerja Yang Ditematkan Menurut Lapangan Usaha Dan Jenis Kelamin | 38 |
| Tabel I.12 | Banyaknya Pencari Kerja Dan Penetapan Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan | 40 |
| Tabel III.1 | Penduduk Kabupaten Grobogan Dirintis Menurut Jenis Kelamin, Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk | 43 |
| Tabel III.2 | Jumlah Penduduk Kabupaten Grobogan Dirintis Menurut Kelompok Umur, Dan Jenis Kelamin | 44 |
| Tabel III.3 | Jumlah Penduduk Kabupaten Grobogan Dirintis Menurut Umur | 45 |
| Tabel III.4 | Jumlah Penduduk Kabupaten Grobogan Dirintis Menurut Jenis Kelamin Dan Sex Ratio | 49 |
| Tabel III.5 | Rata-Rata Jumlah Penduduk Per Desa Dan Per KK Dirintis Menurut Kecamatan | 51 |
| Tabel III.6 | Kepadatan Penduduk Kabupaten Grobogan Dirintis Menurut Kecamatan | 53 |
BAB I
Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendagangan Internasional telah menjadi kegiatan ekonomi global yang menjadi perhatian (interest) semua negara di dunia. Trend yang berkembang adalah menuju pendagangan bebas, sebagai realisasi dari kesepakatan GATT (General Agreement on Tariff and Trade) yang telah dilancarkan oleh negara anggotanya di Marakesh tahun 1994. Secara garis besar, GATT terdiri dari tiga bagian: (1) treaty tentang pertanian; (2) treaty tentang hak milik intelektual; dan (3) jenazah perdagangan. (Prisna, Juni 1995).


dilemkan bahwa dalam keseluruhann proses dari tahap registrasi perekrutan, di tempat penampungan, pemberangkatan, di tempat kerja, dan kekla pulang kembali ke rumah mereka mengalami berbagai parafukan perendaman, peleconghan seksual, lindakan kekerasan, perasu dan eksploitasi. Berbagai peraturan bagi mereka belum dilaksanakan sepenuhnya, sementara perlindungan sosial belum mengajak.

Selisipanisme dilaporkan oleh Waia (2002), di Sarawak banyak pembantu rumah tangga asal Indonesia yang mengalami parafukan tidak manusiawi dari majikannya ataupun dari calo dan ajan yang memperkerjakan mereka. Anehnya, terhadap parafukan tidak manusiawi itu banyak diantar kita yang tidak tergerak untuk membantu mereka. Kaum perempuan yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga di luar negeri sangat rentan dengan berbagai permasalahan.

Distorsi yang dihadapi oleh TKW Indonesia yang bekerja di luar negeri itu antara lain berkaitan dengan: (1) para "calo" tenaga kerja; (2) alamat TKW yang dipalsukan; (3) perekayasaan surat ija suami atau keluarga oleh aparatur; (4) pelebangan yang tidak manusiawi di tempat penampungan (PPTKI); (5) parafukan tidak manusiawi di tempat kerja; (6) parafukan tidak wajar saat kembali ke Indonesia; (7) keluarga yang dibuangkan; dan (8) legalitas pemberangkatan TKW (Ambamthani dan Rawani, 1999).


Lemahnya perlindungan terhadap TKW dari para peradangan yang tidak manusiawi tersebut menyebabkan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, Khofifah Indar Parawansa, meraa perlu untuk membentuk komisi bersama dengan negara-negara yang memperkerjakan TKW. Perlindungan itu nantinya berfasla kompananatif, sejak perekreutan, proses pengurusian identitas tenaga kerja, saat pemberangkatan, di tempat tujuan, sampai kepulangan kembali (Kompas, 31 maret 2000).
Berbagai usulan tersebut menunjukkan bahwa upaya untuk melindungi TKW selama ini merupakan usaha yang sulit sehingga perlindungan kepada TKW masih boros penitikan kegiatan diatasi berbagai pikir yang terlibat dalam kepengurusan perseroan TKW tersebut. Artinya, dalam rangka mendong segera terciptanya suatu iklim yang kondusif bagi perlindungan ekonomi, sosial, politik, dan budaya bagi kepentingan TKW tersebut, sebuah keajaiban yang komprehensif mengenai perseroan TKW tersebut terasa mendesak untuk segera dilakukan.

B. Perumusan Masalah

Beberapa pertanyaan utama yang akan ditawarkan dalam penelitian ini adalah: (1) Dimanakah letak titik-titik terjadinya distorsi dalam perdagangan TKW yang dapat memicu terjadinya tindak kejahatan atau peluang tindak kejahatan terhadap TKW tersebut? (2) Bagaimana bentuk tindak kejahatan terhadap TKW tersebut? dan (3) Adakah kemungkinan terjadinya tindak kejahatan "terorganisir" dalam perseroan TKW ini?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan utama tersebut dalam penelitian ini juga akan dijawab beberapa penelitian pendukung, antara lain: (1) Bagaimana bentuk struktur jaringan perdagangan TKW yang terjadi selama ini? (2) Siapakah tokoh-tokoh kurci (focal individual) ataupun lambaga-lambaga lainnya yang terlibat dalam jaringan perdagangan TKW tersebut?; (3) Peran apakah yang dijalankan oleh tokoh-tokoh atasan lambaga-lambaga tersebut dalam struktur jaringan perdagangan TKW tersebut?

C. Tinjauan Pustaka


mampu membangkitkan perspektif perempuan yang bersangkut paut dengan suatu proyek kecuali kalau proyek itu secara khusus dirancang untuk memberi keuntungan kepada mereka.

Keteringgalan kaum perempuan dalam pembangunan disebabkan pendekatan pembangunan yang dilakukan dalam skala global seara ini lebih menggunakan pendekatan modernisasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Faqih (1986), ideologi dan teori modernisasi dan pembangunan yang kini menjadi arus utama teori dan praktik perubahan sosial, justru menciptakan pelbagai ketidakadilan dan melanggar struktur ekonomi yang tidak adil dan ketergantungan; menguatkan proses dominasi kulit dan pengetahuan, memperkukuh penindasan politik hingga mempercepat perusakan lingkungan. Salah satu bentuk dominasi itu terjadi pada kaum perempuan. Dalam bahasa yang lebih kasar, bahkan Bonesap menyatakan, bahwa alat alat dari modernisasi adalah menghancurkan kaum perempuan.


Implikasi dari teori modernisasi tersebut pada saat dilaksanakan Dekade Perempuan PBB tampak pada berbagai kegiatan pembangunan yang menggunakan pendekatan kekejamanan (welfare), kesamaan (equality), anti kemiskinan (anti-poverty), ataupun efisiensi (efficiency). Pandangan kritis terhadap pembangunan baru muncul ketika pendekatan pembangunan (empowerment) digunakan sebagai suatu cara baru untuk mengedepankan kepentingan kaum perempuan dalam relasi gender dengan kaum pria (Saptari dan Holzner, 1997).

Dijelaskan oleh Saptari dan Holzner, pendekatan pembangunan ini (empowerment) lebih dari ketidaksamaan terhadap semua pendekatan pembangunan yang ada. Pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa untuk memperbaiki posisi perempuan, benua intervensi dari atas, tanpa disertai upaya untuk meningkatkan kekuatan perempuan dalam melakukan negosiasi, tawar-menawar dan untuk mengubah sendiri situasinya, tidak akan berhasil. Pendekatan ini berpusat pada upaya penghapusan subordinasi perempuan. Ini berarti kesamaan hak ekonomi (peluang untuk menguasai sumber daya produktif, persamaan uang untuk kebutuhan sana, perlindungan hukum ketegangan kerja), hak-hak resmi yang tidak diskriminatif (pengakuan perkapian, percerahan, warisan, hak atas anak serta hak milik, dan hak hak reproduktif dimasukkan dalam agenda pembangunan.

Dalam perspektif yang lebih luas, penyadaran kaum perempuan dalam pembangunan tidak bisa dipisahkan dari ideologi dominan yang berkeberkaitan saat ini. Sebagaimana
dielaskan oleh perspektif feminisme sosialis, kapitalisme dan padiwarik merupakan ideologi yang menyebabkan terjadinya penindasan terhadap kaum perempuan oleh struktur sosialnya (Tong, 1989; Tian, 1997; Amal, 1995; Umar, 1999).


Menurut Heycox dan Lynckama (dalam Ambrethani dan Rawandi, 1999), masalah kerjasama dan kurangnya kesempatan keja pada suatu sektor atau wilayah dapat menyebabkan masyarakat menyikamnya migrasi ke sektor, wilayah, atau negara lain yang relatif lebih sejahtera dan marjan. Faktor-faktornya adalah mantannya pertumbuhan ekonomi, jatuhnya harga-harga komoditi, kebijakan politik dari bidaya, krisis ekonomi, dan keganasan, devaluasi, dan hubung luar negeri yang mempergaruhinya upah, perekonomian dan rasa kekecewaan masyarakat umumnya di negara-negara Asia.

Selanjutnya dikatakan oleh Ambrethani dan Rawandi (1999), jumlah tenaga kerja Indonesia yang sering mengalami untuk bidek di luar negeri, secara micro adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga yang masih, di desa (kebanyakan) maupun di
bota. Kendis kritis migrasi yang terjadi di Indonesia selama Juli 1997 merupakan pemicu meningkatnya kekerasan hukumnya TKW ke luar negeri, karena turunnya kesempatan kerja di bidang-bidang industri tertentu yang keluarnya juga memberikan bekalnya di bidang domestik sebagai PNT di dalam negeri yang upasannya rendah.

Menurut Harris (dalam Abdullah, 1987), permasalahan yang muncul dalam penanganan TKW selama ini disebabkan pemerintah, dalam hal ini Depnaker, lambat dalam mengurus proses pengiriman TKW (bodoring) kelembagaan lembaga penyalur swasta. Kebutuhannya lembaga swasta beroperasi lebih besar, sehingga calon TKW pun mengalami resiko yang lebih besar. Lambatnya antisipasi pemerintah dalam menangani masalah itu menyebabkan munculnya berbagai masalah sosial, ekonomi, dan politik di negara tujuan maupun di negara asal. Di satu sisi, ketimpangan TKW yang tidak memadai akan menurunkan citra pasar tenaga kerja Indonesia di luar negeri. Di sisi lain, akan menimbulkan persaingan-persenjataan yang jauh lebih buruk, seperti diskriminasi pemeratuan, dan sebagainya. Kondisi ini akan menyebabkan TKW tidak mampu bersaing di pasar tenaga kerja internasional.

**D. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian aktif partisipatori ini diadakan dengan tujuan untuk menghasilkan model kebijakan yang manipul untuk (1) meningkatkan perlindungan sosial terhadap keberadaan TKW; (2) mengatasi sistem perdagangan TKW yang mencerminkan nilai-nilai keadilan sosial bagi semua pihak yang terlibat; dan (3) mengorganisasi TKW yang ada untuk menjamin terjalinnya perlindungan sosial dan keadilan sosial bagi penerimaan TKW tersebut.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk: (1) menentukan titik-titik distorsi dalam perdagangan TKW; (2) merumuskan cara-cara tertentu untuk menghindarkan titik-titik distorsi dalam perdagangan TKW tersebut; dan (3) melakukan kegiatan advokasi dan aksi bagi pemberdayaan TKW yang ada. Sebagai penelitian pendahuluan, penelitian ini
E. Kontinuasi Penelitian

Secara praktis, penelitian ini akan bermanfaat untuk mendorong dilakukannya berbagai upaya yang mengarahkan pada terbentuknya organisasi TKW di Indonesia untuk melindungi kepentingan ekonomi, sosial, politik, dan budaya mereka.

Sedang secara akademis, hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan aksi partisipatoris (participation action research) terhadap persoalan TKW sebagaimana akan dilakukan pada penelitian ini akan menambah pengkayaan informasi mengenai persoalan TKW tersebut.

Senantara secara sosial hasil penelitian ini nantinya bermanfaat untuk memberdayakan para TKW untuk memperjuangkan hak-hak ekonomis, sosial, politik dan budaya mereka secara adil.

F. Metode Penelitian


Secara garis besar langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian aksi partisipatoris tampak sebagaimana dijelaskan oleh Femandes dan Tardon (dalam Effendi, 1997) sebagai berikut: (1) Tuntutan masyarakat dalam situasi masalah; (2) Konsensus antara peneliti dan masyarakat; (3) Kelompok kecil yang bertanggung jawab atas penelitian; (4) Rencana/desain penelitian bersama; (5) Koreksi data dan informasi gabungan; (6) Analisa
data bersama; (7) Bersama-sama masyarakat memahami situasi dan masalah. Tahap ini mempunyai dua kemungkinan, yaitu (1) Perkenalan dengan rencana-rencana perubahan; dan (2) Pelaksanaan rencana perubahan; serta (8) Konsolidasi hasil penelitian. Secara operasional kajian dalam penelitian ini tampak sebagaimana dijelaskan oleh Djoehari (1996): (1) Penjajakan Kebutuhan (ka jian masalah dan kebutuhan); (2) Penelitian Kegiatan (ka jian potensi dan alternatif kegiatan); (3) Pelaksanaan Kegiatan (PRA sebagai sikap dan perilaku penggas lapangan); (4) Pemanfaatan Kegiatan (teknik PRA untuk melihat perkenalan program); (5) Evaluasi Kegiatan (teknik PRA untuk mengkaji hasil akhir program).

Pendekatan aksi partisipatoris dalam penelitian ini akan dilakukan melalui dua kegiatan pengumpulan data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif akan diperoleh melalui method survey (Singaramun dan Effendi, 1991; Walid dan Van Den Berg, 1995 dan sosiometri (Rogers dan Kincaid, 1981) terhadap calon TKW dan mantan TKW. Tahap ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mengenai: (a) tipologi demografi dan psikografi TKW, serta (b) struktur jaringan perdagangan TKW.

Data kualitatif digunakan nel assessment pascakarir TKW diperoleh dengan cara: (a) observasi terbatas terhadap berbagai peristiwa yang melibatkan keberadaan TKW melalui pelatihan, pelatihan, pengantarangan olah; (b) indepth interview terhadap tokoh-tokoh kunci (key informants) sebagaimana ditemukan dalam jaringan perdagangan TKW; (c) focus group discussion (FGD) terhadap berbagai pihak yang berkompeten dengan penelitian TKW; dan (c) workshop pengorganisasian TKW yang melibatkan TKW, tokoh LSM, dan pemerintah. Lokasi penelitian (site) dijilip kec. Cogoban, khususnya di kecamatan Godong. Pengambilan lokasi penelitian ini disesuaikan dengan datern Grobogan merupakan penyumbang terbesar tenaga kerja wanita di seluruh Jawa Tengah. Sampai dengan tanggal 5 April 2000 tercatat ada sebanyak 2488 TKI berasal dari daerah Grobogan dengan penduduk 2126 orang (98.3 persen) TKW dan 282 orang (11.7 persen) TKP, Tahun sebelumnya, 1996/97 tercatap 3146 TKI terdiri dari TKW sebanyak 3052 orang (97 persen) dan TKP sebanyak 94 orang (3 persen). Tahun 1996/1997 tercatap sebanyak 2233 orang TKI terdiri dari TKW sebanyak 2081 orang (93.2 persen) dan TKP sebanyak 152 orang (6.8 persen). Tahun 1995/96 tercatap TKI sebanyak 973 orang terdiri dari TKW sebanyak 834 orang (85.7 persen) dan TKP sebanyak 139 orang (14.3 persen). Tahun 1994/1995 tercatap 1748 TKI
dengan perincian TKW sebanyak 1688 orang (85.4 persen) dan TKIP sebanyak 80 orang (4.6 persen). Sebagian besar TKW itu bekerja di Saudi Arabia.

Pemilihan kecamatan Godong tersebut dilakukan, sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Kantor Departemen Tenaga Kerja Kabupaten Grobogan, Naniek Edowuli,SH (wawancara tanggal 21 Juni 2000), diantara 19 kecamatan yang ada, kecamatan Godonglah yang memiliki kontribusi terbesar pada pengiriman TKW ke luar negeri.

Unit analisis dibedakan menjadi 3 macam yaitu, pada level individu (Calon TKW, TKW, keluarga TKW dan mantan TKW), lembaga (AKAN, Pengerah Kerja Indonesia, Mitra Usaha Pengerah, PPTKI, Perwakilan Pengerah Calon TKI di daerah, PFCTKI, Perwakilan Pengerah di Luar Negeri, IMLSA), dan sistem (sistem ketergantungan di Indonesia secara macro yang akan dirujuk melalui berbagai perundangan dan peraturan terkait).

Secara keseluruhan berbagai tahap penelitian tersebut tampak pada bagan berikut ini.
BAB II
KONDISI KETENAGA KERJAAN DI JAWA TENGAH


Data tahun 2000 tersebut, dibandingkan dengan kondisi 1998, menunjukkan adanya peningkatan akan naiknya penduduk usia kerja yang mengurus rumah tangga dan lain-lain, sementara bekerja, mencari pekerjaan, dan sekolah jumlahnya mengalami penurunan.


Menurunnya angka pengangguran belum dapat dimaklumati bahwa pembangunan kentalan kerja di Jawa Tengah telah berhasil, namun patut diduga, bahwa kategori pekerja serabutan pada pasangmunggu sebelum pendidana cenderung banyak hati dalam memenuhi waktu untuk bekerja kembali atau melakukan kegiatan mengurus rumah tangga.


Rata-rata umur kejadian kematian setiap minggu pada tahun 2000 tercatat sebesar 37,72 jam, atau sedikit menurun dibandingkan tahun 1999 yang tercatat sebesar 38,10 jam. Sebagian besar bunuh diri terjadi pada usia 35 sampai dengan 59 jam seminggu.


Data pengangguran menunjukkan bahwa sebagian besar pengangguran terjadi dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan keuangan. Hal ini disebabkan oleh ketidakstabilitas dalam perekonomian yang berdampak pada penurunan gaji dan pekerjaan.

Data pertambahan angkatan kerja menunjukkan bahwa sebagian besar peningkatan dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan keuangan. Hal ini disebabkan oleh ketidakstabilitas dalam perekonomian yang berdampak pada penurunan gaji dan pekerjaan.


A. Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan jenis Kelamin Tahun 2000


Tabel 11.1 Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan jenis Kelamin Tahun 2000

<table>
<thead>
<tr>
<th>Golongan Umur</th>
<th>Laki-laki</th>
<th>Perempuan</th>
<th>Jumlah Total</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Age Group</td>
<td>Male</td>
<td>Female</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>


data tidak tersedia
<table>
<thead>
<tr>
<th>(1)</th>
<th>(2)</th>
<th>(3)</th>
<th>(4)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>10 - 14</td>
<td>1.646.986</td>
<td>1.577.017</td>
<td>3.224.003</td>
</tr>
<tr>
<td>15 - 19</td>
<td>1.652.146</td>
<td>1.604.529</td>
<td>3.256.676</td>
</tr>
<tr>
<td>20 - 24</td>
<td>1.265.827</td>
<td>1.246.978</td>
<td>2.514.605</td>
</tr>
<tr>
<td>25 - 29</td>
<td>1.162.774</td>
<td>1.206.458</td>
<td>2.443.230</td>
</tr>
<tr>
<td>30 - 34</td>
<td>1.113.643</td>
<td>1.216.785</td>
<td>2.449.230</td>
</tr>
<tr>
<td>35 - 39</td>
<td>1.131.303</td>
<td>1.207.071</td>
<td>2.320.684</td>
</tr>
<tr>
<td>40 - 44</td>
<td>1.008.003</td>
<td>1.076.014</td>
<td>2.084.017</td>
</tr>
<tr>
<td>45 - 49</td>
<td>850.347</td>
<td>789.431</td>
<td>1.639.778</td>
</tr>
<tr>
<td>50 - 54</td>
<td>550.906</td>
<td>714.002</td>
<td>1.364.911</td>
</tr>
<tr>
<td>55 - 59</td>
<td>543.163</td>
<td>594.988</td>
<td>1.136.651</td>
</tr>
<tr>
<td>60 - 64</td>
<td>511.259</td>
<td>816.408</td>
<td>1.327.637</td>
</tr>
<tr>
<td>65 - 69</td>
<td>399.547</td>
<td>443.114</td>
<td>812.651</td>
</tr>
<tr>
<td>70 - 74</td>
<td>301.675</td>
<td>297.344</td>
<td>599.019</td>
</tr>
<tr>
<td>75+</td>
<td>232.211</td>
<td>250.695</td>
<td>432.567</td>
</tr>
</tbody>
</table>

| 1999 | 12.365.901 | 12.736.480 | 25.122.381 |
| 1997 | 11.886.403 | 12.359.517 | 24.259.924 |
| 1996 | 11.556.302 | 12.216.944 | 23.773.246 |

Sumber: Survey Socio Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: National Socio Economic Survey, BPS-Statistik Indonesia

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Bekerja Working</td>
<td>Mencari Kerja</td>
<td>Sekolah</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Working</td>
<td>Seeking Work</td>
<td>Sub</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Kab. Cilegah</td>
<td>683 265</td>
<td>35 409</td>
<td>698 674</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Kab. Banyumas</td>
<td>640 559</td>
<td>45 833</td>
<td>686 021</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Kab. Purbalingga</td>
<td>345 543</td>
<td>7 531</td>
<td>353 074</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Kab. Barjamogora</td>
<td>397 597</td>
<td>15 778</td>
<td>413 375</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Kab. Kebumen</td>
<td>524 974</td>
<td>17 793</td>
<td>542 767</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Kab. Puncak</td>
<td>324 974</td>
<td>7 200</td>
<td>331 174</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Kab. Wonosobo</td>
<td>384 870</td>
<td>10 276</td>
<td>395 146</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Kab. Magelang</td>
<td>584 870</td>
<td>11 911</td>
<td>596 381</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Kab. Banyumas</td>
<td>494 343</td>
<td>8 909</td>
<td>503 252</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Kab. Illiraton</td>
<td>534 606</td>
<td>24 902</td>
<td>559 568</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Kab. Sukoharjo</td>
<td>362 808</td>
<td>23 352</td>
<td>386 260</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>----------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>----------------------------------------</td>
<td>--------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Angkatan Kerja Labour Force</td>
<td>Bukan Angkatan Kerja Not in Labour Force</td>
<td>Sub Jumlah Total</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Deckerja Working</td>
<td>Mencari Pekerjaan Seeking Work</td>
<td>Sub Jumlah Total</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Kab. Wonogiri</td>
<td>917,904</td>
<td>11,572</td>
<td>529,476</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Kab. Karanganyar</td>
<td>331,578</td>
<td>12,907</td>
<td>404,579</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Kab. Sragen</td>
<td>433,503</td>
<td>12,722</td>
<td>446,221</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Kab. Gunungkidul</td>
<td>652,932</td>
<td>22,659</td>
<td>629,612</td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Kab. Sleman</td>
<td>433,503</td>
<td>11,353</td>
<td>446,059</td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>Kab. Rembang</td>
<td>261,580</td>
<td>7758</td>
<td>269,238</td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>Kab. Pati</td>
<td>594,842</td>
<td>28,462</td>
<td>593,324</td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>Kab. Kudus</td>
<td>368,314</td>
<td>10,607</td>
<td>377,914</td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>Kab. Jepara</td>
<td>461,265</td>
<td>11,190</td>
<td>472,455</td>
</tr>
<tr>
<td>21</td>
<td>Kab. Denpasar</td>
<td>430,465</td>
<td>21,266</td>
<td>451,730</td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>Kab. Samanwang</td>
<td>413,226</td>
<td>9,419</td>
<td>422,643</td>
</tr>
<tr>
<td>23</td>
<td>Kab. Temanggung</td>
<td>356,855</td>
<td>0,031</td>
<td>363,886</td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>Kab. Kendal</td>
<td>394,463</td>
<td>19,544</td>
<td>383,919</td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td>Kab. Batang</td>
<td>314,151</td>
<td>10,476</td>
<td>324,627</td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>Kecamatan/Kota</td>
<td>Angkatan Kerja Labour Force</td>
<td>Bukan Angkatan Kerja Not in Labour Force</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>------------------</td>
<td>-----------------------------</td>
<td>----------------------------------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Dekarya Working</td>
<td>Mencari Pekerjaan Showing Work</td>
<td>Sub Jumlah</td>
<td>Sokolah Attending School</td>
</tr>
<tr>
<td>29</td>
<td>Kab. Bireuen</td>
<td>764 895</td>
<td>41 696</td>
<td>905 854</td>
</tr>
<tr>
<td>30</td>
<td>Kab. Maqdong</td>
<td>47 866</td>
<td>2 851</td>
<td>50 777</td>
</tr>
<tr>
<td>31</td>
<td>Kota Sumbawa</td>
<td>213 452</td>
<td>15 437</td>
<td>228 884</td>
</tr>
<tr>
<td>32</td>
<td>Kota Selolai</td>
<td>63 435</td>
<td>10 457</td>
<td>73 893</td>
</tr>
<tr>
<td>33</td>
<td>Kota Sembalun</td>
<td>563 896</td>
<td>47 368</td>
<td>611 264</td>
</tr>
<tr>
<td>34</td>
<td>Kab. Rembig</td>
<td>105 800</td>
<td>6 120</td>
<td>111 920</td>
</tr>
<tr>
<td>35</td>
<td>Kota Tani</td>
<td>50 014</td>
<td>8 015</td>
<td>58 029</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Jumlah Total:
- 2020: 14 459 122
- 1999: 14 586 119
- 1998: 14 117 629
- 1997: 13 805 293
- 1996: 13 841 265

Total: 25 301 436
C. Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang ditempatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2000

<table>
<thead>
<tr>
<th>Pendidikan Tertinggi</th>
<th>Laki-laki</th>
<th>Perempuan</th>
<th>Jumlah</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>Male</td>
<td>Female</td>
<td>Total</td>
</tr>
<tr>
<td>Tidak/Sudah lulus</td>
<td>848 602</td>
<td>2 119 837</td>
<td>2 968 439</td>
</tr>
<tr>
<td>Pendidikan SD</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tidak/Sudah lulus</td>
<td>2 958 894</td>
<td>3 092 205</td>
<td>6 051 199</td>
</tr>
<tr>
<td>Pendidikan SLTP</td>
<td>4 613 445</td>
<td>4 489 116</td>
<td>9 102 561</td>
</tr>
<tr>
<td>SLTP Junior High School</td>
<td>1 563 256</td>
<td>1 659 886</td>
<td>3 223 142</td>
</tr>
<tr>
<td>SLTA Senior High School</td>
<td>1 692 267</td>
<td>1 220 63</td>
<td>2 915 890</td>
</tr>
<tr>
<td>Diploma /V/IVS</td>
<td>187 898</td>
<td>143 784</td>
<td>331 682</td>
</tr>
<tr>
<td>Diploma /V/S12/2S3</td>
<td>194 501</td>
<td>114 427</td>
<td>309 928</td>
</tr>
<tr>
<td>-------------</td>
<td>------</td>
<td>------</td>
<td>------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>25.301.836</td>
<td>25.122.381</td>
<td>24.574.243</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistic Indonesia


D. Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja:

Mencari Golongan Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2000

Tabel II.4

<table>
<thead>
<tr>
<th>Golongan Umur Age Group</th>
<th>Laki-laki Male</th>
<th>Perempuan Female</th>
<th>Jumlah Total</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>(1)</td>
<td>(2)</td>
<td>(3)</td>
<td>(4)</td>
</tr>
<tr>
<td>10 - 14</td>
<td>101.824</td>
<td>76.895</td>
<td>178.718</td>
</tr>
<tr>
<td>15 - 19</td>
<td>68.041</td>
<td>49.790</td>
<td>117.831</td>
</tr>
<tr>
<td>20 - 24</td>
<td>1.197.296</td>
<td>640.032</td>
<td>1.837.328</td>
</tr>
<tr>
<td>25 - 29</td>
<td>1.143.552</td>
<td>674.799</td>
<td>1.818.351</td>
</tr>
<tr>
<td>30 - 34</td>
<td>1.103.804</td>
<td>729.130</td>
<td>1.832.934</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Population 10 Years of Age and Over by Age Group and Sex in Jawa Tengah 2000
<table>
<thead>
<tr>
<th>Usia</th>
<th>Jumlah</th>
<th>Total</th>
<th>35-39</th>
<th>40-44</th>
<th>45-49</th>
<th>50-54</th>
<th>55-59</th>
<th>60-64</th>
<th>65-69</th>
<th>70-74</th>
<th>75+</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1996</td>
<td>8.496.446</td>
<td>5.897.723</td>
<td>3.598.723</td>
<td>3.148.723</td>
<td>2.557.646</td>
<td>2.512.646</td>
<td>1.933.146</td>
<td>1.760.282</td>
<td>1.642.017</td>
<td>1.428.182</td>
<td>1.174.446</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: National Socio Economic Survey, BPS-Statistic Indonesia

### Tabel II.5
Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun Ke Atas Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2000

Population 10 Years of Age and Over by Education Attainment and Sex in Jawa Tengah 2000

<table>
<thead>
<tr>
<th>Pendidikan Ter tinggi</th>
<th>Laki-laki</th>
<th>Perempuan</th>
<th>Jumlah Total</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>Male</td>
<td>Female</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>(1)</td>
<td>(2)</td>
<td>(3)</td>
<td>(4)</td>
</tr>
<tr>
<td>Tidak/belum pernah sekolah</td>
<td>860,903</td>
<td>1,110,264</td>
<td>1,770,267</td>
</tr>
<tr>
<td>Siswa Tidak Tamat SD Did Not Complete/Not Yet Complete Primary School</td>
<td>1,724,702</td>
<td>1,349,337</td>
<td>3,074,039</td>
</tr>
<tr>
<td>Sekolah Dasar (SD) Primary School</td>
<td>3,632,361</td>
<td>2,143,546</td>
<td>5,775,907</td>
</tr>
<tr>
<td>SLTP Junior High School</td>
<td>1,341,436</td>
<td>623,773</td>
<td>1,965,209</td>
</tr>
<tr>
<td>SLTA Senior High School</td>
<td>1,415,046</td>
<td>676,066</td>
<td>2,091,112</td>
</tr>
<tr>
<td>Diploma I/II Diploma Nenil</td>
<td>66,011</td>
<td>111,480</td>
<td>277,491</td>
</tr>
<tr>
<td>Diploma IV/VS/S2/S3 Diploma IV/VS/S2/S3</td>
<td>182,496</td>
<td>31,985</td>
<td>214,481</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Jumlah/Total

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>2000</td>
<td>9,022,675</td>
<td>9,108,772</td>
<td>8,891,316</td>
<td>8,703,817</td>
<td>8,496,446</td>
</tr>
<tr>
<td>1999</td>
<td>6,106,447</td>
<td>6,324,372</td>
<td>6,057,947</td>
<td>5,731,350</td>
<td>5,897,723</td>
</tr>
<tr>
<td>1998</td>
<td>15,128,122</td>
<td>15,433,345</td>
<td>14,949,203</td>
<td>14,408,167</td>
<td>14,394,199</td>
</tr>
</tbody>
</table>

**Sumber:** Survey Socio-Economic Nasional (Susenas), BPS
**Source:** National Socio Economic Survey, BPS-Statistik Indonesia
Penduduk Jawa Tengah yang berusia 10 tahun ke atas, dan termasuk dalam kategori angkatan kerja pada tahun 2000 berjumlah 1.129.122 orang. Lebih dari separuhnya (69,64 persen) adalah penduduk laki-laki, dan sebaliknya (40,36 persen) adalah penduduk perempuan. Dalam kategori angkatan kerja, dikalikan dengan pendidikan tinggi yang ditamatkannya, sebagian besar (37,52 persen) menamatkan sekolah dasar atau yang sepadanya. Kondisi ini terjadi pada penduduk laki-laki (23,35 persen) dan perempuan penduduk perempuan (14,17 persen). Jumlah yang paling sedikit ada pada kategori mereka yang menamatkan pendidikan tinggi, jumlahnya hanya 3,65 persen dengan jumlah laki-laki (2,30 persen) lebih besar dibandingkan dengan jumlah perempuan (1,34 persen).


<table>
<thead>
<tr>
<th>Golongan Umur</th>
<th>Laki-laki</th>
<th>Perempuan</th>
<th>Jumlah</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Age Group</td>
<td>Male</td>
<td>Female</td>
<td>Total</td>
</tr>
<tr>
<td>(1)</td>
<td>(2)</td>
<td>(3)</td>
<td>(4)</td>
</tr>
<tr>
<td>10 - 14</td>
<td>94.315</td>
<td>68.590</td>
<td>162.605</td>
</tr>
<tr>
<td>15 - 19</td>
<td>574.233</td>
<td>420.888</td>
<td>995.121</td>
</tr>
<tr>
<td>20 - 24</td>
<td>864.794</td>
<td>549.140</td>
<td>1.413.934</td>
</tr>
<tr>
<td>25 - 29</td>
<td>1.050.156</td>
<td>630.679</td>
<td>1.680.835</td>
</tr>
<tr>
<td>30 - 34</td>
<td>1.083.245</td>
<td>714.106</td>
<td>1.797.351</td>
</tr>
<tr>
<td>35 - 39</td>
<td>1.092.826</td>
<td>793.121</td>
<td>1.875.947</td>
</tr>
<tr>
<td>40 - 44</td>
<td>975.798</td>
<td>691.803</td>
<td>1.667.601</td>
</tr>
<tr>
<td>45 - 49</td>
<td>826.736</td>
<td>556.697</td>
<td>1.383.433</td>
</tr>
<tr>
<td>50 - 54</td>
<td>622.494</td>
<td>455.151</td>
<td>1.077.645</td>
</tr>
<tr>
<td>55 - 59</td>
<td>494.311</td>
<td>360.315</td>
<td>854.626</td>
</tr>
<tr>
<td>60 - 64</td>
<td>414.825</td>
<td>298.422</td>
<td>713.247</td>
</tr>
<tr>
<td>Tahun</td>
<td>Jumlah/Total</td>
<td>65 - 69</td>
<td>70 - 74</td>
</tr>
<tr>
<td>-------</td>
<td>--------------</td>
<td>---------</td>
<td>---------</td>
</tr>
<tr>
<td>2000</td>
<td>8 629 658</td>
<td>277 126</td>
<td>181 675</td>
</tr>
<tr>
<td>1998</td>
<td>8 618 390</td>
<td>5 851 564</td>
<td>5 947 789</td>
</tr>
<tr>
<td>1996</td>
<td>8 441 201</td>
<td>5 677 627</td>
<td>5 707 257</td>
</tr>
<tr>
<td>1997</td>
<td>8 408 777</td>
<td>5 397 159</td>
<td>5 645 414</td>
</tr>
<tr>
<td>1999</td>
<td>8 194 841</td>
<td>5 645 414</td>
<td>13 841 253</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS
Source: National Socio Economic Survey, BPS-Statistic Indonesia

Data penduduk Jawa Tengah berumur 10 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut usia dan jenis kelamin terbebut menunjukkan, bahwa mayoritas dari mereka (12,95 persen) berada dalam kategori usia 35-39 tahun. Dibedakan berdasar jenis kelaminnya, sebagian besar penduduk laki-laki (7,48 persen) ada pada kategori usia 30-34 tahun, sedangkan penduduk perempuan (5,47 persen) terbanyak dalam kategori usia 35-39 tahun. Perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan yang terus menurun dalam kategori tersebut menunjukkan, bahwa jumlah penduduk laki-laki di atas 10 tahun yang bekerja selama seminggu yang lalu (59,62 persen) lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yang bekerja selama seminggu yang lalu (40,38 persen).
# Tabel II.7


<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Kabupaten/Kota</th>
<th>Berusaha Sesar di Balik Terlapor</th>
<th>Berusaha dengan Ketergantungan Terhadap Uang Gaji</th>
<th>Pekerjaan Tidak Diterima Lainnya</th>
<th>Jumlah Total</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Kab. Cilacap</td>
<td>148.006</td>
<td>9.032</td>
<td>146.974</td>
<td>663.265</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Kab. Parbalingga</td>
<td>73.854</td>
<td>8.268</td>
<td>15.831</td>
<td>345.543</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Kab. Banjarnegara</td>
<td>84.223</td>
<td>7.914</td>
<td>3.344</td>
<td>327.997</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Kab. Kebumen</td>
<td>139.013</td>
<td>128.287</td>
<td>134.404</td>
<td>524.974</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Kab. Purworejo</td>
<td>72.871</td>
<td>92.185</td>
<td>85.286</td>
<td>324.569</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Kab. Wonosobo</td>
<td>60.347</td>
<td>100.302</td>
<td>99.033</td>
<td>334.870</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Kab. Magelang</td>
<td>107.326</td>
<td>164.692</td>
<td>176.825</td>
<td>584.440</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Kab. Boyolali</td>
<td>66.570</td>
<td>135.644</td>
<td>134.082</td>
<td>494.343</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>----------------</td>
<td>----------------</td>
<td>-----------------</td>
<td>-------------------------------</td>
<td>------------------------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Kab. Klaten</td>
<td>150.646</td>
<td>89.454</td>
<td>9.066</td>
<td>216.224</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Kab. Sukoharjo</td>
<td>80.940</td>
<td>55.320</td>
<td>6.725</td>
<td>167.706</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Kab. Wonogiri</td>
<td>88.190</td>
<td>141.460</td>
<td>7.106</td>
<td>90.854</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Kab. Karanganyar</td>
<td>70.212</td>
<td>78.352</td>
<td>3.421</td>
<td>152.068</td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>14</td>
<td>Kab. Serang</td>
<td>93.448</td>
<td>117.685</td>
<td>11.849</td>
<td>123.340</td>
<td>87.171</td>
<td>433.603</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Kab. Grobogan</td>
<td>139.920</td>
<td>163.612</td>
<td>8.055</td>
<td>123.962</td>
<td>166.783</td>
<td>603.932</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Kab. Blora</td>
<td>62.861</td>
<td>127.573</td>
<td>2.073</td>
<td>90.476</td>
<td>149.823</td>
<td>433.706</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>Kab. Rembang</td>
<td>84.268</td>
<td>50.140</td>
<td>1.402</td>
<td>62.231</td>
<td>63.539</td>
<td>251.080</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>Kab. Pali</td>
<td>116.700</td>
<td>119.937</td>
<td>12.238</td>
<td>213.518</td>
<td>102.449</td>
<td>564.842</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>Kab. Kudus</td>
<td>69.170</td>
<td>45.709</td>
<td>3.303</td>
<td>203.452</td>
<td>34.080</td>
<td>384.314</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>21</td>
<td>Kab. Demak</td>
<td>103.634</td>
<td>79.391</td>
<td>6.084</td>
<td>171.899</td>
<td>68.987</td>
<td>430.195</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>Kab. Semarang</td>
<td>85.624</td>
<td>79.181</td>
<td>3.469</td>
<td>185.519</td>
<td>69.430</td>
<td>413.195</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

26
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Kabupaten/Kota</th>
<th>Beralaskan Sendiri (Disiplink)</th>
<th>Beralaskan Dengan Dibantu Bulan Tetap Asisten by Unpaid Temporary Worker</th>
<th>Beralaskan dengan Dibantu Bulan Tetap Asisten by Permanent Worker</th>
<th>Bank/Inyarnan Pe kerja Dibayar Paid Worker</th>
<th>Pekerja Tidak Dibayar/Pe kerja Kekurang Gaya Work/Family Worker</th>
<th>Jumlah Total</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>23</td>
<td>Kab Temanggung</td>
<td>58.897</td>
<td>97.124</td>
<td>4.733</td>
<td>61.509</td>
<td>134.692</td>
<td>356.855</td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>Kab Kendal</td>
<td>74.225</td>
<td>76.991</td>
<td>4.805</td>
<td>149.707</td>
<td>58.725</td>
<td>364.453</td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td>Kab Batang</td>
<td>78.610</td>
<td>48.491</td>
<td>6.231</td>
<td>142.751</td>
<td>37.968</td>
<td>314.151</td>
</tr>
<tr>
<td>26</td>
<td>Kab Pekalonggan</td>
<td>80.329</td>
<td>55.674</td>
<td>5.859</td>
<td>179.567</td>
<td>34.016</td>
<td>365.845</td>
</tr>
<tr>
<td>27</td>
<td>Kab Pemalang</td>
<td>138.317</td>
<td>82.520</td>
<td>7.825</td>
<td>227.447</td>
<td>64.131</td>
<td>520.240</td>
</tr>
<tr>
<td>28</td>
<td>Kab Tegal</td>
<td>122.145</td>
<td>122.407</td>
<td>12.013</td>
<td>240.067</td>
<td>80.031</td>
<td>576.657</td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>(1)</th>
<th>(2)</th>
<th>(3)</th>
<th>(4)</th>
<th>(5)</th>
<th>(6)</th>
<th>(7)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>30</td>
<td>Kota Magelang</td>
<td>12.892</td>
<td>3.299</td>
<td>2.698</td>
<td>25.746</td>
<td>3.251</td>
</tr>
<tr>
<td>31</td>
<td>Kota Surakarta</td>
<td>58.591</td>
<td>17.296</td>
<td>9.583</td>
<td>12.659</td>
<td>15.213</td>
</tr>
<tr>
<td>32</td>
<td>Kota Saliaga</td>
<td>15.927</td>
<td>6.033</td>
<td>1.141</td>
<td>36.256</td>
<td>4.009</td>
</tr>
<tr>
<td>33</td>
<td>Kota Semarang</td>
<td>135.096</td>
<td>34.396</td>
<td>23.058</td>
<td>386.096</td>
<td>24.440</td>
</tr>
<tr>
<td>34</td>
<td>Kota Pekalonggan</td>
<td>29.500</td>
<td>5.042</td>
<td>2.485</td>
<td>61.859</td>
<td>6.614</td>
</tr>
<tr>
<td>35</td>
<td>Kota Tegal</td>
<td>22.999</td>
<td>9.772</td>
<td>3.788</td>
<td>47.417</td>
<td>6.838</td>
</tr>
<tr>
<td>-------</td>
<td>-------------------</td>
<td>------</td>
<td>------</td>
<td>------</td>
<td>------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3 145 159</td>
<td>3 088 790</td>
<td>2 944 512</td>
<td>2 418 826</td>
<td>2 915 083</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3 013 048</td>
<td>2 956 639</td>
<td>3 042 865</td>
<td>3 372 110</td>
<td>3 154 637</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>237 090</td>
<td>221 269</td>
<td>190 846</td>
<td>99 471</td>
<td>164 376</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5 260 598</td>
<td>5 333 690</td>
<td>5 178 978</td>
<td>5 242 890</td>
<td>4 863 628</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2 835 359</td>
<td>2 928 761</td>
<td>2 760 587</td>
<td>2 674 014</td>
<td>2 743 331</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>14 491 222</td>
<td>14 566 119</td>
<td>14 117 828</td>
<td>13 805 930</td>
<td>13 841 255</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Kabupaten/Kota</th>
<th>Pertanian</th>
<th>Pertambangan</th>
<th>Industri</th>
<th>Listrik, Gas, Air</th>
<th>Konstruksi</th>
<th>Perdagangan</th>
<th>Komunikasi</th>
<th>Keuangan</th>
<th>Jasa</th>
<th>Lainnya</th>
<th>Jumlah</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Agriculture</td>
<td>Geology and Mining Services</td>
<td>Industry</td>
<td>Electricity, Gas, Water</td>
<td>Construction</td>
<td>Trade</td>
<td>Communication</td>
<td>Financing</td>
<td>Services</td>
<td>Other</td>
<td>Total</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Kab. Ciamis</td>
<td>302,313</td>
<td>0</td>
<td>91,238</td>
<td>0</td>
<td>21,134</td>
<td>57,026</td>
<td>4,291</td>
<td>61,451</td>
<td>0</td>
<td>663,355</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Kab. Banyumas</td>
<td>172,457</td>
<td>2,391</td>
<td>126,180</td>
<td>10,624</td>
<td>29,971</td>
<td>129,578</td>
<td>41,299</td>
<td>9,735</td>
<td>95,739</td>
<td>640,585</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Kab. Purwakarta</td>
<td>135,191</td>
<td>1,355</td>
<td>60,904</td>
<td>0</td>
<td>14,440</td>
<td>71,283</td>
<td>10,870</td>
<td>1,030</td>
<td>29,412</td>
<td>345,543</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Kab. Banjaran</td>
<td>219,675</td>
<td>1,590</td>
<td>50,541</td>
<td>5,724</td>
<td>63,906</td>
<td>15,153</td>
<td>1,131</td>
<td>32,213</td>
<td>0</td>
<td>397,997</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Kab. Kebumen</td>
<td>237,012</td>
<td>704</td>
<td>96,697</td>
<td>704</td>
<td>12,978</td>
<td>86,525</td>
<td>23,587</td>
<td>2,847</td>
<td>53,720</td>
<td>522,974</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Kab. Puncet</td>
<td>170,237</td>
<td>442</td>
<td>30,550</td>
<td>442</td>
<td>10,043</td>
<td>63,434</td>
<td>16,265</td>
<td>1,454</td>
<td>37,691</td>
<td>324,559</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Kab. Wonosobo</td>
<td>245,969</td>
<td>1,930</td>
<td>40,421</td>
<td>665</td>
<td>42,073</td>
<td>11,520</td>
<td>1,830</td>
<td>21,771</td>
<td>0</td>
<td>384,870</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>kab. Magelang</td>
<td>304,071</td>
<td>2,713</td>
<td>90,177</td>
<td>1,156</td>
<td>22,821</td>
<td>117,418</td>
<td>10,772</td>
<td>1,550</td>
<td>33,722</td>
<td>594,440</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>Kabupaten/kota</td>
<td>Pertanian</td>
<td>Pertambangan</td>
<td>Industri</td>
<td>Listrik, Gas, &amp; Air Bersih</td>
<td>Konstruksi</td>
<td>Perdagangan</td>
<td>Komunikasi</td>
<td>Keuangan</td>
<td>Jasa</td>
<td>Lainnya</td>
<td>Umum</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>-------------------------</td>
<td>-----------</td>
<td>--------------</td>
<td>----------</td>
<td>----------------------------</td>
<td>------------</td>
<td>-------------</td>
<td>------------</td>
<td>----------</td>
<td>------</td>
<td>--------</td>
<td>------</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Kab. Boyolali</td>
<td>274 179</td>
<td>7 748</td>
<td>57 512</td>
<td>9 546</td>
<td>79 861</td>
<td>11 015 2</td>
<td>703 2 703</td>
<td>51 363</td>
<td>0</td>
<td>494 343</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Kab. Klaten</td>
<td>138 443</td>
<td>126 835</td>
<td>873</td>
<td>23 636</td>
<td>129 686</td>
<td>18 908</td>
<td>6 950</td>
<td>85 646</td>
<td>0</td>
<td>531 606</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Kab. Sukoharjo</td>
<td>74 444</td>
<td>2 395</td>
<td>83 891</td>
<td>0</td>
<td>19 558</td>
<td>100 002</td>
<td>17 470</td>
<td>8 256</td>
<td>95 744</td>
<td>0</td>
<td>362 908</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Kab. Wonogiri</td>
<td>335 241</td>
<td>2 047</td>
<td>38 185</td>
<td>242</td>
<td>19 395</td>
<td>76 916</td>
<td>13 813</td>
<td>1 855</td>
<td>28 490</td>
<td>0</td>
<td>517 504</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Kab. Karanganyar</td>
<td>152 925</td>
<td>3 645</td>
<td>70 509</td>
<td>260</td>
<td>8 887</td>
<td>78 290</td>
<td>14 400</td>
<td>1 855</td>
<td>62 777</td>
<td>0</td>
<td>301 672</td>
</tr>
</tbody>
</table>

(2) (3) (4) (5) (6) (7) (8) (9) (10) (11) (12) (13)
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Kabupaten/Kota</th>
<th>Pertanian (Agriculture)</th>
<th>Perdamaian dan Galian (Mining and Quarrying)</th>
<th>Industri (Industry)</th>
<th>Listrik, Gas, dan Air Bersih (Electricity, Gas and Water)</th>
<th>Kontraksi Contrain (Contract)</th>
<th>Pendidikan (Education)</th>
<th>Komunikasi (Communication)</th>
<th>Kesejahteraan (Welfare)</th>
<th>Jasa (Service)</th>
<th>Ekonomi (Economy)</th>
<th>Jumlah (Total)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>21</td>
<td>Kab Demak</td>
<td>203 420</td>
<td>367</td>
<td>49 273</td>
<td>6</td>
<td>24 622</td>
<td>71 840</td>
<td>22 804</td>
<td>3 843</td>
<td>54 017</td>
<td>0</td>
<td>430 196</td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>Kab Semarang</td>
<td>170 673</td>
<td>1 472</td>
<td>78 384</td>
<td>283</td>
<td>18 037</td>
<td>77 261</td>
<td>15 794</td>
<td>4 540</td>
<td>45 779</td>
<td>0</td>
<td>413 223</td>
</tr>
<tr>
<td>23</td>
<td>Kab Temon</td>
<td>233 295</td>
<td>3 473</td>
<td>14 032</td>
<td>0</td>
<td>12 115</td>
<td>55 909</td>
<td>9 877</td>
<td>2 161</td>
<td>25 855</td>
<td>0</td>
<td>356 855</td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>Kab Kendal</td>
<td>181 510</td>
<td>3 367</td>
<td>42 909</td>
<td>0</td>
<td>14 400</td>
<td>69 921</td>
<td>18 383</td>
<td>1 964</td>
<td>33 909</td>
<td>0</td>
<td>364 453</td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td>Kab Bojonegoro</td>
<td>127 720</td>
<td>5 725</td>
<td>57 648</td>
<td>0</td>
<td>15 441</td>
<td>58 953</td>
<td>15 777</td>
<td>602</td>
<td>22 169</td>
<td>0</td>
<td>314 161</td>
</tr>
<tr>
<td>26</td>
<td>Kab Ponorogo</td>
<td>85 068</td>
<td>5 508</td>
<td>120 504</td>
<td>289</td>
<td>16 299</td>
<td>73 857</td>
<td>10 357</td>
<td>1 113</td>
<td>44 190</td>
<td>0</td>
<td>355 845</td>
</tr>
<tr>
<td>27</td>
<td>Kab Mojokerto</td>
<td>206 431</td>
<td>1 986</td>
<td>59 951</td>
<td>976</td>
<td>22 012</td>
<td>128 843</td>
<td>33 234</td>
<td>3 938</td>
<td>54 065</td>
<td>0</td>
<td>520 240</td>
</tr>
<tr>
<td>28</td>
<td>Kab Tegal</td>
<td>219 859</td>
<td>2 414</td>
<td>55 419</td>
<td>0</td>
<td>17 387</td>
<td>142 013</td>
<td>47 125</td>
<td>2 077</td>
<td>49 763</td>
<td>0</td>
<td>575 657</td>
</tr>
<tr>
<td>29</td>
<td>Kab Brebes</td>
<td>300 332</td>
<td>876</td>
<td>27 423</td>
<td>875</td>
<td>29 526</td>
<td>193 217</td>
<td>43 807</td>
<td>5 819</td>
<td>73 550</td>
<td>0</td>
<td>775 196</td>
</tr>
<tr>
<td>30</td>
<td>Koto Magetang</td>
<td>174 102</td>
<td>7 082</td>
<td>320</td>
<td>1 824</td>
<td>18 592</td>
<td>3 347</td>
<td>764</td>
<td>14 156</td>
<td>0</td>
<td>47 488</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

31
<table>
<thead>
<tr>
<th>Jumlah Tahun</th>
<th>2019</th>
<th>2020</th>
<th>2021</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>2018</td>
<td>6.31</td>
<td>6.31</td>
<td>6.31</td>
</tr>
<tr>
<td>2019</td>
<td>6.31</td>
<td>6.31</td>
<td>6.31</td>
</tr>
<tr>
<td>2020</td>
<td>6.31</td>
<td>6.31</td>
<td>6.31</td>
</tr>
<tr>
<td>2021</td>
<td>6.31</td>
<td>6.31</td>
<td>6.31</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Total: 25.23
# Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Jawa Tengah Tahun 2000

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Kab. Cilacap</td>
<td>72.260</td>
<td>18.997</td>
<td>2.105</td>
<td>73.833</td>
<td>520</td>
<td>44.869</td>
<td>42.103</td>
<td>19.632</td>
<td>301.173</td>
<td>1.269</td>
<td>653.265</td>
<td>1.269</td>
<td>653.265</td>
</tr>
<tr>
<td>Kab. Banyumas</td>
<td>71.153</td>
<td>27.581</td>
<td>6.765</td>
<td>142.982</td>
<td>1.613</td>
<td>30.220</td>
<td>34.468</td>
<td>34.468</td>
<td>163.265</td>
<td>408.8</td>
<td>640.565</td>
<td>408.8</td>
<td>640.565</td>
</tr>
<tr>
<td>Kab. Banjarnegara</td>
<td>83.266</td>
<td>8.062</td>
<td>5.298</td>
<td>33.825</td>
<td>563</td>
<td>29.854</td>
<td>14.023</td>
<td>47.368</td>
<td>175.277</td>
<td>636.0</td>
<td>397.957</td>
<td>636.0</td>
<td>397.957</td>
</tr>
</tbody>
</table>

**Tabel II. 9**

Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Jawa Tengah Tahun 2000

Population 10 Years of Age and Over who Worked by Regency/City and Employment Kind in Jawa Tengah 2000
<table>
<thead>
<tr>
<th>Kabupaten</th>
<th>Penduduk</th>
<th>Laki-Laki</th>
<th>Perempuan</th>
<th>Laki-Laki</th>
<th>Perempuan</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Kab. Semarang</td>
<td>49.930</td>
<td>23.657</td>
<td>26.273</td>
<td>42.094</td>
<td>47.848</td>
</tr>
<tr>
<td>Kab. Turenanggan</td>
<td>112.207</td>
<td>60.664</td>
<td>51.543</td>
<td>57.208</td>
<td>54.392</td>
</tr>
<tr>
<td>Kab. Kediri</td>
<td>40.206</td>
<td>21.361</td>
<td>18.845</td>
<td>42.763</td>
<td>47.247</td>
</tr>
<tr>
<td>Kab. Hatu</td>
<td>50.206</td>
<td>25.903</td>
<td>24.303</td>
<td>52.093</td>
<td>47.907</td>
</tr>
<tr>
<td>Kab. Ponorogo</td>
<td>27.265</td>
<td>13.262</td>
<td>14.003</td>
<td>29.662</td>
<td>65.539</td>
</tr>
<tr>
<td>Kab. Brebes</td>
<td>112.530</td>
<td>63.616</td>
<td>48.914</td>
<td>63.616</td>
<td>48.914</td>
</tr>
<tr>
<td>Kab. Magelang</td>
<td>510</td>
<td>252</td>
<td>258</td>
<td>144.018</td>
<td>354.538</td>
</tr>
<tr>
<td>Kab. Subang</td>
<td>3.748</td>
<td>1.943</td>
<td>1.805</td>
<td>3.748</td>
<td>3.748</td>
</tr>
<tr>
<td>Kab. Sambira</td>
<td>1.037</td>
<td>5.300</td>
<td>4.730</td>
<td>1.037</td>
<td>1.037</td>
</tr>
<tr>
<td>Kab. Jember</td>
<td>2.318</td>
<td>1.268</td>
<td>1.050</td>
<td>2.318</td>
<td>2.318</td>
</tr>
<tr>
<td>Jumlah Total</td>
<td>246,021</td>
<td>141,619</td>
<td>104,402</td>
<td>246,021</td>
<td>246,021</td>
</tr>
</tbody>
</table>

J. Pendiduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mencari Pekerjaan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan dan Jenis Kelamin Tahun 2000

<table>
<thead>
<tr>
<th>Pendidikan Tertinggi Yang Ditematkan</th>
<th>Laki-Laki</th>
<th>Perempuan</th>
<th>Jumlah Total</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Educational Attainment</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>(1)</td>
<td>(2)</td>
<td>(3)</td>
<td>(4)</td>
</tr>
<tr>
<td>No Schooling</td>
<td>11.406</td>
<td>11.406</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Did not Complete/Not Yet Complete</td>
<td>11.406</td>
<td>11.406</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Primary School</td>
<td>11.406</td>
<td>11.406</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

*Populasi: 10 Years of Age and Over who are Looking for work by Educational Attainment and Sex in Jawa Tengah 2000*
<table>
<thead>
<tr>
<th>SLTP</th>
<th>64,439</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Junior High School</td>
<td>53,812</td>
</tr>
<tr>
<td>SLTA</td>
<td>83,610</td>
</tr>
<tr>
<td>Senior High School</td>
<td>226,909</td>
</tr>
<tr>
<td>Diploma M/II</td>
<td>16,218</td>
</tr>
<tr>
<td>Diploma N/I</td>
<td>15,816</td>
</tr>
<tr>
<td>Diploma N/II</td>
<td>32,034</td>
</tr>
<tr>
<td>Diploma N/III</td>
<td>16,218</td>
</tr>
<tr>
<td>Diploma N/IV</td>
<td>15,816</td>
</tr>
<tr>
<td>Diploma N/V</td>
<td>32,034</td>
</tr>
</tbody>
</table>


Terkait dengan para pencari kerja tersebut, sebagian di antaranya berlatar ditempatkan atau diterima pada beberapa lapangan usaha. Deskripsi data tentang penerimaan pencari kerja dapat diketahui pada uraian di bawah ini.
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Lapangan Usaha</th>
<th>Laki-Laki</th>
<th>Perempuan</th>
<th>Jumlah Total</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Penambangan</td>
<td>6,684</td>
<td>5,750</td>
<td>11,834</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Mining and Quarying</td>
<td>46</td>
<td>12</td>
<td>58</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Manufacturing Industry</td>
<td>5,970</td>
<td>10,476</td>
<td>16,446</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Electricity, Gas and Water</td>
<td>1,096</td>
<td>1,389</td>
<td>3,385</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Construction</td>
<td>4,648</td>
<td>1,252</td>
<td>4,794</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Retail Trade, Restaurants and Hotel</td>
<td>2,468</td>
<td>2,326</td>
<td>4,794</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Transportation</td>
<td>673</td>
<td>792</td>
<td>1,465</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Financial, Real Estate and Business Service</td>
<td>2,048</td>
<td>2,115</td>
<td>4,163</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Public Service and Private Service</td>
<td>8,575</td>
<td>15,790</td>
<td>24,365</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Pada tahun 2000, jumlah pencari kerja di Jawa Tengah yang ditempatkan menurut lapangan usaha dan jenis kelamin mencapai angka 72.411 orang. Lebih dari separuh mereka (54,26 persen) adalah mereka yang berjenis kelamin perempuan, dan sisanya (45,72 persen) berjenis kelamin laki-laki. Lapangan usaha yang menyerap jumlah pencari kerja yang ditempatkan terbesar adalah jasa konsinyarikalan, sosial dan perorotangan.

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>PENDIDIKAN</th>
<th>PENCARI KERJA Seeking Worker</th>
<th>PENGEMPATAN Placed</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>Educaton</td>
<td>(2)</td>
<td>(3)</td>
</tr>
<tr>
<td>01</td>
<td>Sekolah Dasar (SD)</td>
<td>21,982</td>
<td>25,925</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Primary School</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>02</td>
<td>Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP)</td>
<td>18,796</td>
<td>16,132</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Yunior High School</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>03</td>
<td>Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA)</td>
<td>52,805</td>
<td>28,817</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Senior High School</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>04</td>
<td>Sarjana Muda</td>
<td>3,929</td>
<td>1,374</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Bachelor</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>05</td>
<td>Sarjana Scholar</td>
<td>12,130</td>
<td>2,163</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Jumlah/Total

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>105,602</td>
<td>219,048</td>
<td>215,122</td>
<td>215,885</td>
<td>236,872</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>14,411</td>
<td>167,129</td>
<td>111,750</td>
<td>138,649</td>
<td>96,678</td>
</tr>
</tbody>
</table>

bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pencari kerja maka semakin kecil pula jumlah mereka yang berhasil ditempatkan. Luasun sejauh yang ditempatkan hanya mencapai persentase 17,83 persen, sediari di bawah luasun sejauh mereka yang sederajat yang jumlahnya 55,14 persen.
BAB III
KONDISI KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
DI KABUPATEN GROBOGAN

Kabupaten Grobogan merupakan salah satu wilayah kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki luas wilayah 1.975,86 Km2. Wilayah yang terbagi dalam 16 buah kecamatan, ini pada tahun 2001 dinihi oleh 1.337,130 jiwa penduduk, yang terdiri dari 49,50 persen penduduk laki-laki, dan 50,50 persen penduduk perempuan. Perbandingan antara kedu wilayah dan jumlah penduduk memunjukkan angka kepadatan penduduk yang mencapai 677 jiwa penduduk per Km2. Wilayah kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk teranggi adalah Kecamatan Purwodadi dengan kepadatan 1.537 jiwa penduduk per Km2, diusulkan Kecamatan Gulung dengan kepadatan penduduk 1.025 per Km2, dan Kecamatan Godeg sebagai kepadatan 947 jiwa per Km2. (Tabel II.8) Dari jumlah 19 kecamatan tersebut, sebagian besar wilayah Kabupaten Grobogan terlalu lagi menjadi 280 buah desa. Jumlah desa tersebut ada di Wilayah Kecamatan Godeg (26 buah desa), diikuti oleh Kecamatan Ganggu dengan 27 buah desa, dan Kecamatan Penawaran dengan 70 buah desa. Kecamatan yang memiliki jumlah desa terkecil adalah Kecamatan Tanggungharjo, Braji, dan Klinkub yang masing-masing hanya memiliki sembilan buah desa (Tabel II.7). Laju pertumbuhan penduduk terjadi pada tahun 1964 dengan mencapai angka 1,80 persen keluarga penduduknya tercatat 1,240,404 orang. Sedangkan laju pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 1997 keluarga jumlah penduduk tercatat sebanyak 1,283,324 orang (Tabel II.1)

Apaabila jumlah penduduk dirinci berdasarkan kelompok usia, daun dielukui, bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Grobogan pada tahun 2001 adalah mereka yang berada dalam kategori usia 10-14 tahun dengan jumlah mencapai angka 10,64 persen. Dalam kategori ini dapat dinyatakan jumlah penduduk laki-laki 5,43 persen dan penduduk perempuan 5,20 persen. Kelompok usia di bawahnya (0-9 tahun) mempunyai untaian kecil dengan jumlah 10,00 persen, yang terdiri dari 5,11 persen penduduk laki-laki dan 4,89 persen penduduk perempuan. Dan pada usia tertinggi, adalah mereka yang berada dalam kategori usia 15-19 tahun dengan jumlah 9,98 persen. Data yang diolah oleh BPS kabupaten Grobogan menunjukkan, bahwa sekian tinggi kategori usia penduduk yang ada, maka semakin berkurang proporsi jumlah mereka. Sehingga bila digambarkan dalam bentuk diagram akan menyejajarkan bentuk piramida dengan jumlah penduduk usia muda bagian bawah dengan proporsi besar, di tengahnya adalah mereka yang termasuk dalam kategori usia produktif, dan mengencap di atasnya adalah kategori penduduk usia tua. Data tersebut juga mencatat bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki (Tabel II.2)

Ulah bedasara sebenarnya tingginya, sebagian besar penduduk Grobogan tinggal di Wilayah...


Akan halnya kondisi secara umum di Jawa timur, sebagian besar penduduk Kabupaten Grobogan bekerja dalam bidang pertanian tanaman pangan. Jumlah mereka yang bekerja pada sektor ini mencapai angka 72,55 persen, disusut mereka yang bekerja pada bidang jasa 8,36 persen, dan sektor perdagangan 3,31 persen.
<table>
<thead>
<tr>
<th>Tahun</th>
<th>Jumlah Penduduk</th>
<th>Luas Daerah</th>
<th>Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>L (2)</td>
<td>P (3)</td>
<td>Jpl (4)</td>
</tr>
<tr>
<td>1983</td>
<td>523.357</td>
<td>544.662</td>
<td>1.067.419</td>
</tr>
<tr>
<td>1984</td>
<td>531.543</td>
<td>552.196</td>
<td>1.083.739</td>
</tr>
<tr>
<td>1985</td>
<td>541.062</td>
<td>562.060</td>
<td>1.103.062</td>
</tr>
<tr>
<td>1986</td>
<td>547.297</td>
<td>569.763</td>
<td>1.117.060</td>
</tr>
<tr>
<td>1987</td>
<td>555.030</td>
<td>577.928</td>
<td>1.132.958</td>
</tr>
<tr>
<td>1988</td>
<td>562.129</td>
<td>584.398</td>
<td>1.146.527</td>
</tr>
<tr>
<td>1989</td>
<td>569.689</td>
<td>591.790</td>
<td>1.161.477</td>
</tr>
<tr>
<td>1990</td>
<td>577.515</td>
<td>598.983</td>
<td>1.176.498</td>
</tr>
<tr>
<td>1991</td>
<td>584.099</td>
<td>605.276</td>
<td>1.189.279</td>
</tr>
<tr>
<td>1992</td>
<td>590.718</td>
<td>611.624</td>
<td>1.202.342</td>
</tr>
<tr>
<td>1993</td>
<td>598.961</td>
<td>619.530</td>
<td>1.218.491</td>
</tr>
<tr>
<td>1994</td>
<td>611.550</td>
<td>628.854</td>
<td>1.240.404</td>
</tr>
<tr>
<td>1995</td>
<td>618.818</td>
<td>635.819</td>
<td>1.254.337</td>
</tr>
<tr>
<td>1996</td>
<td>628.372</td>
<td>643.321</td>
<td>1.271.603</td>
</tr>
<tr>
<td>1997</td>
<td>633.847</td>
<td>649.477</td>
<td>1.283.324</td>
</tr>
<tr>
<td>1998</td>
<td>640.557</td>
<td>655.371</td>
<td>1.296.928</td>
</tr>
<tr>
<td>1999</td>
<td>642.293</td>
<td>662.529</td>
<td>1.310.822</td>
</tr>
<tr>
<td>2000</td>
<td>655.375</td>
<td>669.041</td>
<td>1.324.417</td>
</tr>
<tr>
<td>2001</td>
<td>661.894</td>
<td>675.238</td>
<td>1.337.130</td>
</tr>
<tr>
<td>Kelompok Umur</td>
<td>Jumlah Penduduk (Jwc)</td>
<td>Persentase (%) Thd. Total</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---------------</td>
<td>-----------------------</td>
<td>--------------------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>L</td>
<td>P</td>
<td>Jml</td>
</tr>
<tr>
<td>0 - 4</td>
<td>64,550</td>
<td>62,720</td>
<td>127,270</td>
</tr>
<tr>
<td>5 - 9</td>
<td>14,283</td>
<td>86,496</td>
<td>133,779</td>
</tr>
<tr>
<td>10 - 14</td>
<td>72,665</td>
<td>69,573</td>
<td>142,238</td>
</tr>
<tr>
<td>15 - 19</td>
<td>67,865</td>
<td>64,327</td>
<td>132,192</td>
</tr>
<tr>
<td>20 - 24</td>
<td>56,837</td>
<td>58,144</td>
<td>113,981</td>
</tr>
<tr>
<td>25 - 30</td>
<td>52,348</td>
<td>54,775</td>
<td>107,123</td>
</tr>
<tr>
<td>30 - 34</td>
<td>52,260</td>
<td>56,403</td>
<td>108,663</td>
</tr>
<tr>
<td>35 - 39</td>
<td>51,320</td>
<td>53,594</td>
<td>104,914</td>
</tr>
<tr>
<td>40 - 44</td>
<td>44,189</td>
<td>41,182</td>
<td>85,371</td>
</tr>
<tr>
<td>45 - 49</td>
<td>32,833</td>
<td>30,949</td>
<td>63,782</td>
</tr>
<tr>
<td>50 - 54</td>
<td>24,811</td>
<td>21,988</td>
<td>46,799</td>
</tr>
<tr>
<td>55 - 59</td>
<td>21,550</td>
<td>24,384</td>
<td>45,934</td>
</tr>
<tr>
<td>60 - 64</td>
<td>20,625</td>
<td>24,786</td>
<td>45,411</td>
</tr>
<tr>
<td>65 - 69</td>
<td>14,395</td>
<td>18,089</td>
<td>32,484</td>
</tr>
<tr>
<td>70 - 74</td>
<td>10,333</td>
<td>12,759</td>
<td>23,092</td>
</tr>
<tr>
<td>75+</td>
<td>8,197</td>
<td>10,356</td>
<td>18,553</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel III.2
JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN GROBogan DIRIWAYATI MENURUT KELompok UMUR, JENIS KELAMIN DAN PERSENTASE (%) TAHUN 2001
### Tabel III.3
JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN GROBogan DIRINCI MENURUT KELOMPOK TAHUN 2001

<table>
<thead>
<tr>
<th>Kawasan</th>
<th>Kelompok Umur</th>
<th>0-4</th>
<th>5-9</th>
<th>10-14</th>
<th>15-19</th>
<th>20-24</th>
<th>25-29</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>(1)</td>
<td>(2)</td>
<td>(3)</td>
<td>(4)</td>
<td>(5)</td>
<td>(6)</td>
</tr>
<tr>
<td>05. Gejer</td>
<td></td>
<td>6.113</td>
<td>7.063</td>
<td>7.184</td>
<td>6.543</td>
<td>5.262</td>
<td>4.876</td>
</tr>
<tr>
<td>08. Gahus</td>
<td></td>
<td>6.801</td>
<td>7.032</td>
<td>7.449</td>
<td>6.379</td>
<td>5.783</td>
<td>5.969</td>
</tr>
<tr>
<td>11. Tawangharjo</td>
<td></td>
<td>4.993</td>
<td>5.125</td>
<td>5.816</td>
<td>5.601</td>
<td>4.332</td>
<td>4.175</td>
</tr>
<tr>
<td>18. Tegowono</td>
<td></td>
<td>5.146</td>
<td>5.069</td>
<td>5.360</td>
<td>4.875</td>
<td>4.143</td>
<td>2.859</td>
</tr>
</tbody>
</table>

45
<table>
<thead>
<tr>
<th>Kacamatan</th>
<th>Kelompok</th>
<th>3-34</th>
<th>35-39</th>
<th>40-44</th>
<th>45-49</th>
<th>50-54</th>
<th>55-59</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>UMO</td>
<td>127.268</td>
<td>133.768</td>
<td>142.245</td>
<td>131.657</td>
<td>113.783</td>
<td>107.120</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>UMO</td>
<td>120.728</td>
<td>141.943</td>
<td>164.928</td>
<td>129.432</td>
<td>105.494</td>
<td>107.755</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>UMO</td>
<td>119.857</td>
<td>141.173</td>
<td>156.869</td>
<td>126.352</td>
<td>102.813</td>
<td>105.023</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>UMO</td>
<td>118.066</td>
<td>139.250</td>
<td>154.767</td>
<td>126.630</td>
<td>101.377</td>
<td>103.888</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tabel III: Lanjutan1</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>Kecamatan</th>
<th>Kelompok</th>
<th>3-34</th>
<th>35-39</th>
<th>40-44</th>
<th>45-49</th>
<th>50-54</th>
<th>55-59</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>(1)</td>
<td>(6)</td>
<td>(6)</td>
<td>(6)</td>
<td>(6)</td>
<td>(6)</td>
<td>(6)</td>
<td>(6)</td>
</tr>
<tr>
<td>01. Kedungjati</td>
<td>3.118</td>
<td>2.921</td>
<td>2.890</td>
<td>2.053</td>
<td>1.778</td>
<td>1.508</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>03. Pemawangan</td>
<td>4.360</td>
<td>4.827</td>
<td>3.923</td>
<td>2.917</td>
<td>2.261</td>
<td>2.077</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>04. Toroh</td>
<td>9.297</td>
<td>8.978</td>
<td>7.495</td>
<td>5.783</td>
<td>4.638</td>
<td>4.007</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>05. Geyer</td>
<td>5.073</td>
<td>4.981</td>
<td>4.931</td>
<td>3.659</td>
<td>2.976</td>
<td>2.817</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>06. Pujokusuk</td>
<td>8.455</td>
<td>7.950</td>
<td>5.776</td>
<td>5.248</td>
<td>4.653</td>
<td>3.649</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12. Grobogan</td>
<td>5.325</td>
<td>5.222</td>
<td>4.171</td>
<td>2.813</td>
<td>2.428</td>
<td>2.051</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>14. Brati</td>
<td>5.613</td>
<td>35.04</td>
<td>2.719</td>
<td>1.948</td>
<td>1.561</td>
<td>1.479</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>15. Kiamu</td>
<td>2.628</td>
<td>2.543</td>
<td>2.101</td>
<td>1.578</td>
<td>1.262</td>
<td>1.011</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>17. Gubug</td>
<td>5.809</td>
<td>5.602</td>
<td>4.425</td>
<td>3.198</td>
<td>2.486</td>
<td>2.335</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>18. Tequwusu</td>
<td>3.978</td>
<td>3.964</td>
<td>2.768</td>
<td>1.931</td>
<td>1.624</td>
<td>1.397</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

46
<table>
<thead>
<tr>
<th>Kecamatan</th>
<th>Jumlah</th>
<th>50-64</th>
<th>65-69</th>
<th>70-74</th>
<th>75+</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>JUMLAH 2001</td>
<td>45.933</td>
<td>108.597</td>
<td>104.899</td>
<td>86.390</td>
<td>83.794</td>
</tr>
<tr>
<td>JUMLAH 2000</td>
<td>46.554</td>
<td>113.967</td>
<td>94.847</td>
<td>80.407</td>
<td>65.007</td>
</tr>
<tr>
<td>JUMLAH 1996</td>
<td>45.735</td>
<td>115.951</td>
<td>93.112</td>
<td>79.120</td>
<td>62.251</td>
</tr>
<tr>
<td>JUMLAH 1998</td>
<td>45.118</td>
<td>115.108</td>
<td>92.324</td>
<td>78.424</td>
<td>62.086</td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>Kecamatan</th>
<th>Kuilmpok Umur</th>
<th>Jumlah</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>(1)</td>
<td>(14)</td>
<td>(15)</td>
</tr>
<tr>
<td>01. Kadungjali</td>
<td>1.442</td>
<td>1.064</td>
</tr>
<tr>
<td>02. Karunggrayung</td>
<td>3.292</td>
<td>2.300</td>
</tr>
<tr>
<td>03. Penawangan</td>
<td>2.239</td>
<td>1.666</td>
</tr>
<tr>
<td>04. Teroh</td>
<td>3.953</td>
<td>3.035</td>
</tr>
<tr>
<td>05. Geyer</td>
<td>2.719</td>
<td>2.082</td>
</tr>
<tr>
<td>06. Pulokulon</td>
<td>3.362</td>
<td>2.475</td>
</tr>
<tr>
<td>07. Kretolan</td>
<td>2.836</td>
<td>2.298</td>
</tr>
<tr>
<td>08. Gabus</td>
<td>2.738</td>
<td>1.928</td>
</tr>
<tr>
<td>09. Ngarrage</td>
<td>2.082</td>
<td>1.433</td>
</tr>
<tr>
<td>10. Wiroso</td>
<td>3.046</td>
<td>1.943</td>
</tr>
<tr>
<td>11. Tawanghanjo</td>
<td>1.654</td>
<td>1.190</td>
</tr>
<tr>
<td>13. Furuwohdi</td>
<td>3.610</td>
<td>2.791</td>
</tr>
<tr>
<td>14. Brati</td>
<td>1.353</td>
<td>955</td>
</tr>
<tr>
<td>15. Kambu</td>
<td>1.096</td>
<td>681</td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>-----------</td>
<td>----------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2,825</td>
<td>1,544</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2,173</td>
<td>1,013</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1,432</td>
<td>751</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1,266</td>
<td>576</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1,256</td>
<td>917</td>
</tr>
<tr>
<td>JUMLAH 2001</td>
<td>45,607</td>
<td>32,464</td>
</tr>
<tr>
<td>JUMLAH 2000</td>
<td>46,365</td>
<td>27,357</td>
</tr>
<tr>
<td>JUMLAH 1999</td>
<td>46,678</td>
<td>27,278</td>
</tr>
<tr>
<td>JUMLAH 1998</td>
<td>46,358</td>
<td>27,946</td>
</tr>
<tr>
<td>Kecamatan</td>
<td>JUMLAH PENDUDUK (Jmla)</td>
<td>SEX RATIO</td>
</tr>
<tr>
<td>---------------</td>
<td>------------------------</td>
<td>-----------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Laki-laki</td>
<td>Perempuan</td>
</tr>
<tr>
<td>01. Kedungjati</td>
<td>20.423</td>
<td>21.432</td>
</tr>
<tr>
<td>02. Karangrayung</td>
<td>45.315</td>
<td>47.479</td>
</tr>
<tr>
<td>03. Penawangan</td>
<td>30.451</td>
<td>32.997</td>
</tr>
<tr>
<td>04. Toro</td>
<td>55.175</td>
<td>56.022</td>
</tr>
<tr>
<td>05. Geyer</td>
<td>33.583</td>
<td>33.115</td>
</tr>
<tr>
<td>06. Pulonkulan</td>
<td>50.944</td>
<td>52.664</td>
</tr>
<tr>
<td>07. Kradangan</td>
<td>39.226</td>
<td>40.218</td>
</tr>
<tr>
<td>08. Gabus</td>
<td>36.213</td>
<td>36.569</td>
</tr>
<tr>
<td>09. Ngaringan</td>
<td>31.968</td>
<td>30.992</td>
</tr>
<tr>
<td>10. Wirobu</td>
<td>42.847</td>
<td>43.355</td>
</tr>
<tr>
<td>11. Tawangharjo</td>
<td>25.383</td>
<td>25.045</td>
</tr>
<tr>
<td>12. Grobogan</td>
<td>32.217</td>
<td>33.000</td>
</tr>
<tr>
<td>13. Puncochari</td>
<td>58.751</td>
<td>80.574</td>
</tr>
<tr>
<td>16. Godung</td>
<td>40.803</td>
<td>41.453</td>
</tr>
<tr>
<td>17. Gubug</td>
<td>36.184</td>
<td>37.916</td>
</tr>
<tr>
<td>18. Tebuwu</td>
<td>23.816</td>
<td>24.053</td>
</tr>
<tr>
<td>Tahun</td>
<td>Jumlah</td>
<td>Perkiraan</td>
</tr>
<tr>
<td>-------------</td>
<td>--------</td>
<td>-----------</td>
</tr>
<tr>
<td>2001</td>
<td>661.664</td>
<td>675.236</td>
</tr>
<tr>
<td>2000</td>
<td>655.378</td>
<td>669.014</td>
</tr>
<tr>
<td>1999</td>
<td>648.293</td>
<td>662.529</td>
</tr>
<tr>
<td>Kecamatan</td>
<td>Jumlah</td>
<td>Rata-Rata Perduduk</td>
</tr>
<tr>
<td>--------------</td>
<td>-------</td>
<td>-------------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Desa</td>
<td>KK</td>
</tr>
<tr>
<td>(1)</td>
<td>(2)</td>
<td>(3)</td>
</tr>
<tr>
<td>01. Kedungjati</td>
<td>12</td>
<td>10.100</td>
</tr>
<tr>
<td>02. Karangrayung</td>
<td>19</td>
<td>23.458</td>
</tr>
<tr>
<td>03. Penawangan</td>
<td>22</td>
<td>16.886</td>
</tr>
<tr>
<td>04. Toro</td>
<td>16</td>
<td>25.534</td>
</tr>
<tr>
<td>05. Geyer</td>
<td>13</td>
<td>17.453</td>
</tr>
<tr>
<td>06. Pulokulon</td>
<td>13</td>
<td>26.889</td>
</tr>
<tr>
<td>07. Kradenan</td>
<td>14</td>
<td>20.644</td>
</tr>
<tr>
<td>08. Gabus</td>
<td>14</td>
<td>20.644</td>
</tr>
<tr>
<td>09. Ngargangan</td>
<td>12</td>
<td>16.956</td>
</tr>
<tr>
<td>10. Wirosari</td>
<td>14</td>
<td>21.762</td>
</tr>
<tr>
<td>11. Tawangharjo</td>
<td>12</td>
<td>112.854</td>
</tr>
<tr>
<td>12. Grobogan</td>
<td>12</td>
<td>16.133</td>
</tr>
<tr>
<td>13. Parwodiaci</td>
<td>17</td>
<td>29.488</td>
</tr>
<tr>
<td>15. Krambu</td>
<td>9</td>
<td>8.767</td>
</tr>
<tr>
<td>17. Gebug</td>
<td>21</td>
<td>19.747</td>
</tr>
<tr>
<td>18. Tegowutu</td>
<td>18</td>
<td>12.552</td>
</tr>
<tr>
<td>JUMLAH 2001</td>
<td>280</td>
<td>344.274</td>
</tr>
<tr>
<td>JUMLAH 2000</td>
<td>280</td>
<td>336.585</td>
</tr>
<tr>
<td>JUMLAH 1999</td>
<td>280</td>
<td>327.921</td>
</tr>
<tr>
<td>Kecamatan</td>
<td>Luas Daerah (km²)</td>
<td>Jumlah Penduduk</td>
</tr>
<tr>
<td>-----------------</td>
<td>-------------------</td>
<td>-----------------</td>
</tr>
<tr>
<td>(1)</td>
<td>(2)</td>
<td>(3)</td>
</tr>
<tr>
<td>01. Kelunggai</td>
<td>130</td>
<td>41.655</td>
</tr>
<tr>
<td>02. Karanggayang</td>
<td>141</td>
<td>93.798</td>
</tr>
<tr>
<td>03. Penawangan</td>
<td>14</td>
<td>611.442</td>
</tr>
<tr>
<td>04. Toru</td>
<td>119</td>
<td>111.820</td>
</tr>
<tr>
<td>05. Geyer</td>
<td>196</td>
<td>68.998</td>
</tr>
<tr>
<td>06. PulosukJon</td>
<td>124</td>
<td>102.608</td>
</tr>
<tr>
<td>07. Kradenan</td>
<td>108</td>
<td>73.483</td>
</tr>
<tr>
<td>08. Catus</td>
<td>165</td>
<td>73.122</td>
</tr>
<tr>
<td>09. Kolangkan</td>
<td>117</td>
<td>82.988</td>
</tr>
<tr>
<td>10. Wioreni</td>
<td>154</td>
<td>65.976</td>
</tr>
<tr>
<td>11. Taunghaja</td>
<td>24</td>
<td>51.426</td>
</tr>
<tr>
<td>12. Grobogan</td>
<td>105</td>
<td>95.247</td>
</tr>
<tr>
<td>13. Puwohidai</td>
<td>78</td>
<td>119.325</td>
</tr>
<tr>
<td>14. Bati</td>
<td>55</td>
<td>43.224</td>
</tr>
<tr>
<td>15. Klaibu</td>
<td>47</td>
<td>32.988</td>
</tr>
<tr>
<td>16. Godong</td>
<td>87</td>
<td>82.056</td>
</tr>
<tr>
<td>17. Gubug</td>
<td>71</td>
<td>73.200</td>
</tr>
<tr>
<td>18. Yogyakaru</td>
<td>52</td>
<td>47.569</td>
</tr>
<tr>
<td>19. Tinggurahaji</td>
<td>61</td>
<td>38.566</td>
</tr>
<tr>
<td>JUMLAH 2001</td>
<td>1,976</td>
<td>1,387,130</td>
</tr>
<tr>
<td>JUMLAH 2000</td>
<td>1,976</td>
<td>1,324,417</td>
</tr>
<tr>
<td>JUMLAH 1999</td>
<td>1,976</td>
<td>1,310,922</td>
</tr>
<tr>
<td>JUMLAH 1998</td>
<td>1,976</td>
<td>1,295,926</td>
</tr>
</tbody>
</table>
BAB IV
PENUTUP

Sistem dan struktur sosial yang simpang menempatkan petani, lusuh, dan keadaan perempuan dalam posisi yang subordinat dibandingkan laki-laki. Konsekuensi dari kondisi yang demikian selanjutnya berimbas pada hampir semua bidang kehidupan, termasuk posisi perempuan dalam sektor kelautan kerja. Ada sejumlah indikasi tindakan yang mengarah pada munculnya sebuah perilaku yang mengarah pada perubahan yang disebut memperdengangkan manusia (bas) perempuan. Indikasi tindakan ini muncul pada proses pekerjaan, sejumlah tenaga kerja perempuan (TKW) ke luar negeri yang dilakukan oleh beberapa lembaga pengangkutan tenaga kerja. Muncul wawas-unsur penipuan, pemeranasan, dan pemaksakan - sebagai mana disebut oleh PBB - sebagai beberapa unsur yang mendominasi adanya dalam perdagangan manusia.

Lompatan perubahan terhadap tenaga kerja perempuan dari tindakan-tindakan yang tidak manusawi mendong pomparit dan beberapa lembaga swadaya masyarakat untuk bekerja sama membentuk sebuah koridor bersama untuk memberikan perlindungan yang lebih komprehensif kepada tenaga kerja wanita, dan proses perubahan, pengurangan stantitas tenaga kerja, pemberangkatan ke tempat kerja sangat di kenyataan, bingung kepuasan kembali ke Indonesia.

Penelitian ini memaparkan laporan pertama dari sebuah pemeliharaan yang direncanakan untuk dikajian sebagai penelitian acak partisipasi dengan tujuan untuk menghasilkan model kebijakan yang mampu mempengaruhi perubahan sosial terhadap korbanan tenaga kerja perempuan, memenuhi cara-cara untuk menanggulangi distorsi dalam kegiatan pengiriman tenaga kerja wanita, dan melakukan advokasi daerah bagi pembentukan tenaga kerja perempuan. Sebagai penelitian pendahuluan, rilatid terbaru oleh angkatan penelitian kabupaten wastra Ditjen Dikdik 2011, dibuat dalam tujuan untuk melahirkan inisiatif tindakan demografi dan polikriyografi terhadap tenaga kerja di Jawa Tengah dan Wayayah Kabupaten Grobogan yang menjadi asal-usul kegiatan penelitian ini dan mencakai acak partisipasi yang lebih menyeluruh - sebagai lindak tuntut penelitian pertama - dilakukan.

Data pertumbuhan angkatan kerja menunjukkan adanya sebuah kesejajaran. Namun, bahwa selisih/ 

Kualitas dan produktivitas pekerja di Jawa Tengah relatif rendah, sehingga peluang kerja belum dapat 

Kepulutan Grobogan merupakan salah satu wilayah kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki luas 


pada permintaan jumlah penduduk terbesar kelima ada di Wilayah Kecamatan Pelabuhan dengan angka 102.648 jiwa penduduk, atau 7,75 persen dari seluruh jumlah penduduk Kabupaten Grobogan. Sementara Wilayah Kecamatan Kramat merupakan wilayah kecamatan yang dihuni oleh paling sosok jumlah penduduk dibanding dengan wilayah kecamatan lain, dengan jumlah penduduk 32.990 jiwa atau 2,47 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Grobogan secara keseluruhan.


Osfast Literatur


Aristian, Agnes dan Hartinskis, "Feminisasi Bayu Migran". Kompas, 3 April 2000.

Ak, Segera Dibentuk Komisi Bersama untuk Melindungi TKW". Kompas, 31: April 2000.


